

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan bahkan mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang mencakup perencanaan, pendanaan maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan manajerial sekolah. Peningkatan efektivitas disekolah sangat ditentukan oleh kinerja kepemimpinan manajerial kepala sekolah.

Di sekolah terdapat dua jabatan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni kepala sekolah dan guru. Dalam perspektif globalisasi, otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan serta untuk menyukseskan manajemen berbasis sekolah dan kurikulum berbasis karakter, kepala sekolah merupakan figur sentral pemimpin bagi masyarakat sekolah.

Oleh karena itu, sebagai sosok pemimpin pendidikan di sekolah maka kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang tepat, yang mau dan mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien menjadi sesuatu yang layak untuk diperhatikan .

Tilaar¹ mengemukakan ada tujuh masalah pokok sistem pendidikan nasional, yaitu; menurunnya akhlak dan moral peserta didik, pemerataan kesempatan belajar, masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan,

¹ H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 10

status kelembagaan, manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional dan sumber daya yang belum profesional.

Melihat hal tersebut khususnya manajemen pendidikan tingkat sekolah perlu pemimpin sekolah yang siap melakukan penataan sistem pendidikan secara kaffah dibawah kepemimpinannya tersebut, terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas produk pendidikan level sekolah, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Sistem pendidikan yang *kaffah* dimulai dengan model kepemimpinan kepala sekolah yang tepat, pengelolaan kelas yang mendekati ideal dan profesionalitas guru yang maksimal.

Permasalahan yang muncul adalah adanya fenomena kemunduran atau perbedaan dalam pengelolaan sekolah dari periode kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya dan kepala sekolah sesudahnya. Berbagai tipe dan model kepemimpinan kepala sekolah pun menjadi perbincangan hangat dalam forum diskusi guru bahkan tidak jarang model kepemimpinan kepala sekolah menjadi sesuatu yang diperbandingkan. Dari forum diskusi tersebut, dalam benak peneliti muncul sebuah kesimpulan bahwa kepala sekolah yang menerapkan model kepemimpinan tertentu ternyata kadang-kadang menyebabkan penurunan semangat dalam mengembangkan aktivitas pendidikan atau bahkan sebaliknya tidak jarang juga ditemukan dengan model kepemimpinan tertentu dari kepala sekolah yang kreatif justru dapat meningkatkan prestasi pendidikan pada sekolah tersebut. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan model kepemimpinan kepala sekolah ternyata

bisamenyebabkan pengelolaan manajemen pendidikan khususnya level sekolah menjadi lebih efektif atau tidak sama sekali.

Menurut Hadari Nawawi,² efektivitas kepemimpinan dapat diukur dengan menggunakan tolok ukur yang sesuai dengan jenis dan sifat kelompok yang dipimpin. Tolok ukur yang berbeda itu sebenarnya bersumber dari satu tolok ukur yakni tujuan organisasi/kelompok. Namun, karena sifat dan jenis organisasi/kelompok berbeda satu dengan yang lain maka tujuannya pun berbeda pula. Pemimpin yang mampu mengerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok/organisasinya untuk sementara dapat dikategorikan sebagai kepemimpinan yang efektif. Dalam kenyataannya efektivitas itu masih dipengaruhi lagi oleh beberapa faktor seperti faktor waktu, faktor sumber-sumber yang digunakan, faktor tingkat produktivitas yang dicapai dan lain-lain.

Berikutnya, tingkat efektivitas kepemimpinan itu juga bukan ditentukan oleh seseorang atau beberapa orang pemimpin saja. Efektivitas itu justru merupakan hasil bersama antara pemimpin dan orang yang dipimpinnya. Pemimpin tidak akan mampu berbuat banyak tanpa partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Sebaliknya, orang-orang yang dipimpin tidak akan efektif menjalankan tugas dan kewajibannya, tanpa pengarahan, pengendalian dan kerjasama dengan pemimpin. Faktor partisipasi ini sangat menentukan dalam kepemimpinan, sehingga semakin aktif orang-orang yang dipimpin

² Hadari Nawawi dan M. Martini Hadhari, *Kepemimpinan Yang Efektif*, (Yogyakarta : GAMA University Press, 2012), hal.4 -7 secara ringkas.

(anggota/kelompok) dalam berpartisipasi maka akan semakin dinamis kehidupan organisasi.

Sebagaimana telah dimaklumi bahwa dalam lingkup pendidikan level sekolah, pemimpin itu adalah kepala sekolah sedangkan orang-orang yang dipimpin adalah sumber daya manusianya (SDM) meliputi guru, dan semua warga sekolah. Oleh karena itu, peranan kreativitas kepemimpinan kepala sekolah untuk memberdayakan dan meningkatkan profesionalitas SDM menjadi sesuatu yang ditunggu.

Persoalan yang muncul dalam aktivitas kepemimpinan kepala sekolah yaitu masalah kreativitas kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan mengembangkan sekolah. Hal ini dapat dipahami dari fenomena yang terjadi di lapangan. Banyak kepala sekolah yang menjalankan aktivitas sekolah secara masif, stagnan, rutinitas belaka dan terkesan apa adanya.

Padahal permasalahan pendidikan di lapangan khususnya level sekolah begitu banyak. Peristiwa demi peristiwa pun terjadi. Beberapa tahun yang silam penulis memperoleh informasi ada siswa sebuah sekolah hamil di luar nikah padahal siswa tersebut masih berstatus sebagai pelajar pada sebuah sekolah dan sudah terdaftar sebagai calon peserta Ujian Nasional di sekolah. Seorang pelajar di Jawa Timur melakukan tindakan bunuh diri hanya karena tidak lulus Ujian Nasional. Penulis juga pernah memperoleh informasi beberapa siswa beramai-ramai melakukan pesta *free sex* sehari setelah pelaksanaan Ujian Nasional. Peristiwa kekerasan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya. Kasus seorang guru yang melakukan tindakan

asusila kepada beberapa anak didiknya, para pengajar yang jauh dari standar peraturan undang-undang guru dan sekian rentetan kejadian yang telah mencoreng muka dunia pendidikan khususnya sekolah.

Semua peristiwa yang telah terjadi tersebut tentunya membikin resah perasaan para pemerhati pendidikan. Dari sisi kepemimpinan kepala sekolah tentunya sebagai pemimpin pendidikan pada level sekolah, kepala sekolah sebenarnya mempunyai strategi kreatif dalam mengambil keputusan sebagai bagian dari upaya preventif agar permasalahan moral siswa, akhlak dan profesionalitas guru, jaminan mutu lulusan itu tidak muncul di kemudian hari.

Permasalahan lainnya dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah indikasi lemahnya pelaksanaan supervisi pendidikan di lapangan yang berakibat guru dalam mengajar tidak memenuhi standar pengelolaan pengajaran, demikian pula minimnya inovasi dan kreativitas kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan profesionalisme SDM dan mutu pendidikan sekolah sendiri yang masih rendah bahkan terkesan asal sekolah dapat berjalan dan melakukan aktifitas rutin sudah cukup.

Di sisi lain, perubahan paradigma pembelajaran juga terjadi, orientasi yang semula berpusat pada guru beralih pusat pada murid; metodologi yang semula lebih didominasi *ekspositori* berganti ke *partisipatori*; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual,³ maka keadaan-keadaan tersebut diatas menuntut kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013) hal.71

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang kreatif. Penulis menganggap kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memiliki daya kreativitas yang cukup unik dan menarik. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, yaitu ;

Alasan Pertama, Sekolah tersebut memiliki program-program dan kebijakan baru setiap tahunnya serta terobosan-terobosan untuk meningkatkan kualitas akhlak guru dan siswa, profesionalisme SDM dan jaminan mutu lulusan pendidikan di sekolah tersebut yang terus-menerus dilakukan dan telah terbukti ampuh menggenjot ketertinggalan prestasi akademik yang selama ini cukup merosot tajam.

Alasan kedua, berdasarkan informasi yang penulis peroleh menunjukkan bahwa dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang, SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto telah mencatat prestasi-prestasi yang cukup banyak. Dalam awal mula sejarah pendidikan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, dahulu sekolah ini dikenal sebagai sekolah “buangan” karena hanya menerima siswa-siswa yang tidak lolos seleksi pada sekolah-sekolah yang ada di Kota Purwokerto. Namun sekarang, sekolah ini mampu melakukan lonjakan prestasi yang cukup mengejutkan semua pihak. Sekolah ini secara berturut-turut pernah menempati peringkat ke-2 untuk hasil Ujian Nasional tahun 2010, 2011, 2013, 2014 dan bahkan pernah menempati peringkat pertama pada tahun 2009.⁴

⁴Data diperoleh dari hasil observasi awal penulis pada tanggal 10 Februari 2014

Dari informasi ringkas tersebut, mengundang ketertarikan penulis untuk lebih mendalami lagi kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah tersebut. Alasannya informasi awal tersebut setidaknya menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah saat ini telah terbukti mampu mendongkrak sebuah perjalanan pendidikan sekolah melalui upaya-upaya kepemimpinan dan sistem manajemen pengelolaan pendidikan yang berlaku di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat dengan jelas menunjukkan betapa pentingnya kepemimpinan kreatif kepala sekolah yang akan berimplikasi positif bagi efektivitas pelaksanaan manajemen pendidikan sekolah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah, bentuk kreativitas seorang pemimpin, landasan filosofis perilaku dan faktor-faktor munculnya kreativitas pemimpin, dan analisis tugas pokok dan fungsi kepala sekolah.

C. Definisi Operasional

Sebagaimana diketahui bahwa judul penelitian tesis ini adalah Kepemimpinan Kreatif, Studi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Pada bagian ini dijelaskan batasan masing-masing kata operasional yang terkandung dalam penelitian.

a. Kepemimpinan Kreatif

Kata kepemimpinan yang dimaksudkan disini adalah kepemimpinan kependidikan, yaitu kemampuan pemimpin pendidikan dalam mempengaruhi para guru, staf administrasi dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

Adapun kata kreatif yang dijadikan kata operasional dalam penelitian ini adalah merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kepemimpinannya dengan menunjukkan solusi-solusi pemecahan masalah yang diwujudkan dalam bentuk pencurahan ide-ide baru, perspektif baru yang belum pernah ada sebelumnya bahkan terkadang melakukan kombinasi aplikatif atas solusi-solusi yang ditawarkan hasil dari orisinalitas dalam pemikiran.⁵

Sehingga yang peneliti maksudkan dari Kepemimpinan Kreatif merupakan gabungan dari penjelasan dua kata diatas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini Kepemimpinan Kreatif yang diartikan sebagai kemampuan pemimpin pendidikan dalam mempengaruhi para guru, staf administrasi dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kepemimpinannya melalui solusi-solusi kreatif dalam pemecahan masalah yang diwujudkan dalam bentuk pencurahan ide-ide baru, program spektakuler, perspektif baru yang belum pernah ada sebelumnya bahkan

⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, (GAMA University Press, 2012) hal.175

terkadang melakukan kombinasi aplikatif atas solusi-solusi yang ditawarkan hasil dari orisinalitas dalam pemikiran.

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, yaitu Bapak Nandi Mulyadi, S.Ag..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah kreativitas kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ?
2. Apakah yang mendorong Kepala Sekolah untuk melakukan kreativitas tersebut dalam kepemimpinannya?
3. Apakah landasan filosofis kepala sekolah perlu melakukan kreativitas kepemimpinannya dengan cara demikian ?
4. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya ;

1. Mengetahui bentuk-bentuk kreativitas kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
2. Menganalisis hal-hal yang mendorong Kepala Sekolah untuk melakukan kreativitas dalam kepemimpinannya tersebut
3. Mengetahui landasan filosofi kepala sekolah melakukan kreativitas dalam kepemimpinannya.
4. Mendeskripsikan pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

F. Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan kemampuan akademis bagi penulis dalam menulis secara ilmiah
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh selama menempuh studi pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.
3. Sebagai sumber inspirasi untuk pengembangan praktek keilmuan manajemen pendidikan dan penelitian-penelitian berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Tesis ini peneliti menyusunnya menjadi 6 bab. Dan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Penulisan tesis ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini dibahas tentang pertama, kajian tentang kepemimpinan dalam pendidikan yang meliputi definisi kepemimpinan, model-model kepemimpinan, Karakteristik kepemimpinan kreatif, Sikap dan Indikator pemimpin kreatif, Kedua, kajian tentang Kepala Sekolah Kreatif, kreativitas, jenis dan tinjauan kreativitas, Faktor yang mempengaruhi kreativitas kepemimpinan kepala sekolah.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini pembahasan terdiri dari desain dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data serta verifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan penyajian data dan hasil temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III dalam bentuk deskripsi data dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan hasil analisis data.

Bab V Analisis Hasil Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan pembahasan atas hasil temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dengan menunjukkan tujuan penelitian yang dicapai, menafsirkan data temuan penting yang dicapai, mengintegrasikan temuan penelitian pada temuan pengetahuan yang telah ada, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil

penelitian, yang mana merupakan jawaban rumusan permasalahan dalam bab

I.

Bab VI Penutup. Dalam bab ini, memuat kesimpulan dan saran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berikut ini dicantumkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu ;

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melaporkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas kepemimpinan kreatif sekolah dapat dilakukan dengan beberapa kreativitas diantaranya yaitu; melakukan kreativitas dalam dimensi person yang difokuskan pada pembinaan dan pengembangan SDM, kreativitas dalam dimensi produk yang ditekankan pada pola perencanaan program dan target *output*-nya, kreativitas dalam dimensi proses yang menekankan pada *participant management* dan evaluasi yang ketat, kreativitas dalam dimensi press memanfaatkan keadaan masyarakat sekolah untuk peningkatan mutu dan pengembangan sekolah.

Faktor-faktor yang mendorong munculnya kreativitas kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al Irsyad Purwokerto yaitu ;

- a. Faktor motivasi internal, dimana kepemimpinan itu akan memengaruhi psikologis seorang pemimpin sehingga ia akan berupaya semaksimal mungkin menunjukkan potensi yang terpendam yang dimiliki agar periode kepemimpinannya berhasil dan sukses.

Termasuk dalam faktor ini yaitu ; keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemimpin untuk menjalankan kepemimpinannya yang semua ini menyangkut pengalaman pribadi kepala sekolah, jenis pekerjaan atau

lembaga tempat pemimpin itu melaksanakan tugas jabatannya dan hal ini terkait dengan ciri khusus yang diinginkan oleh lembaga/yayasan dengan membumikan visi dan misi yang diinginkan pihak yayasan, serta sifat-sifat kepribadian pemimpin yang menginginkan untuk dihargai kedudukannya sebagai pemimpin juga keinginan berperan serta dalam dakwah pendidikan, sifat-sifat kepribadian pengikut baik fisik maupun non fisik yang mendukung kreativitas-kreativitas yang diciptakan dalam organisasi.

- b. Faktor motivasi eksternal meliputi didalamnya termasuk keadaan fisik SDM yang ada adalah berada dalam masa-masa usia produktif antara 30-40 tahun, mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan yayasan, siswa dan masyarakat sekolah sangat membuka peluang-peluang untuk lebih berprestasi.

Termasuk juga faktor yang memengaruhi adalah faktor lingkungan dimana keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada cenderung stagnan, berjalan apa adanya tanpa terlihat upaya yang sangat untuk menunjukkan jati diri sekolah Islam bahwa *Al Islam ya'lu wa laa yu'la 'alaihi*. Sehingga secara ikatan emosional ideologis menuntut adanya perubahan dan kreativitas dalam rangka keberlangsungan sekolah.

Dengan demikian, maka faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas kepemimpinan kepala sekolah bisa saja muncul dari dalam dirinya (internal) maupun eksternal.

Adapun landasan filosofis melakukan kreativitas kepemimpinan kepala sekolah didasari oleh beberapa pemikiran filosofis yaitu;

- a. Kebutuhan aktualisasi diri dan memperoleh penghargaan atas usaha kreatif.
- b. Persaingan sekolah (apalagi sekolah swasta) di era desentralisasi pendidikan membutuhkan profil lembaga pendidikan yang mampu menjawab tantangan masyarakat (karakter, ilmiah dan intelektual religius).
- c. Sistem nilai yang berlaku pada pasar pendidikan, adanya gejala perubahan paradigma berfikir ditengah masyarakat. Sehingga sekolah mencari dan berusaha menemukan ide-ide kreatif pengembangan pola pendidikan dalam muatan kurikulum sekolah sebagai pembahasan terdahulu.

Terakhir, deskripsi pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan dan pemimpin pendidikan.

Demikianlah, kesimpulan dari hasil penelitian Kepemimpinan Kreatif, Studi Kepemimpinan Sekolah SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

B. REKOMENDASI

Setelah penulis menyusun laporan atas penelitian tentang kepemimpinan kreatif ini, penulis ingin memberikan rekomendasi beberapa hal agar kreativitas kepemimpinan itu berjalan dengan maksimal sebagai berikut;

1. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah hendaknya melakukan upaya semaksimal mungkin dalam memberdayakan setiap SDM yang dimiliki sesuai dengan *background* pendidikan dan keahlian yang dikuasai.
2. Mengajukan kepada setiap kepala sekolah untuk mencari ide-ide baru lagi kompetitif agar sekolah-sekolah Islam dapat berjalan dengan maksimal dan tetap eksis dalam dunia pendidikan
3. Mengajak kepada para kepala sekolah khususnya untuk selalu memotivasi guru agar bertindak inovatif dan kreatif sebagai bagian perjuangan atas amanah kepemimpinan yang diberikan.
4. Kelanjutan penelitian ini dapat dikembangkan pula penelitian tentang Efektifitas kepemimpinan berbasis TQM dalam meningkatkan kinerja guru.

Demikianlah hasil dari penelitian yang dapat penulis laporkan. Tidak ada gading yang tak retak. Kritik dan masukan yang membangun perbaikan hasil laporan penelitian ini sangat penulis nantikan. Semoga bermanfaat untuk kita semua. *Amien.*

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Aan Komariyah, Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Abdullah, Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Admin, *Arti kata Kreatif*, Dinukil dari : <http://kbbi.web.id/kreatif>, diakses pada tanggal 13 April 2014 pukul 08:43 WIB
- Al Asqalany, Ibnu Hajar, *Fathul Bari Syarhul Bukhari*. Kairo: Maktabah Salafiyah. 1407.
- Al Khalili, Abdussalaam, Amal, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Edisi terjemah; Umma Farida). Jakarta : Pustaka Al Kautsar. 2005.
- As'ad, Muhammad, *Kepemimpinan Efektif dalam Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty Press, 1986
- BSNP, *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*, Jakarta: Kemendiknas. 2007 (file berbentuk PDF)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, kebijakan publik dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011
- Chotib, Munif, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Daryanto, M., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Demo, Tertio Kunto, *Kreativitas Gaya Kepemimpinan Transformasional PT Pamindo Prima Mitra Mandiri* . Makalah berbentuk PDF, 2010.
- Depdiknas, *Kepemimpinan Pendidikan Persekolahan yang Efektif*. Jakarta: Dirjen PMPTK. 2007.
- Dj., Wuryanti, Sri Esti *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar (edisi 2)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dokumen Sekolah, *Handbook For Parent 2013/2014*. SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. 2013.

- Dokumen Sekolah, *Pedoman Operasional Sekolah 2013/2014*. SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. 2013.
- Dokumen Wakil Kepala Sekolah Bidang Bina Prestasi, SMP Al Irsyad Al Islamiyyah, Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Fattah, Nanang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 2012
- Franken, Robert E., *Human Motivation*, (3rd edition), hal.396, dinukil dari <http://www.csun.edu/~vcpsy00h/creativity/define.html> akses tanggal 19/3/2014 pukul 10:29 wib
- Gautam, Sandeep, *The 4 P's Creativity*, disadur dari http://www.creativitypost.com/psychology/the_four_ps_of_creativity#sthash.hHglk0CM.dpuf, diakses tanggal 3 Oktober 2014 pukul 14.20 WIB.
- Hadi Sabari, Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hartono, *Pembelajaran Integratif*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen SDM*. Jakarta: Rieneka Cjpta, 2010.
- Henry, Jane, *Creative Management*, California: Sage Publications, 2006 (e-book)
- Hifniy, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al Quran," Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam. Malang: UIN Malang, 2007
- I Gusti Manuati Dewi, *Model Kepemimpinan Efektif* (book review), Jurnal PIRAMIDA, Vol.V No.1, hal. 1. Universitas Negeri Malang. Diakses dari www.academia.edu/6193708 tanggal 20/09/2014 pukul 10:55,
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Iskandar, Zulrizka, *Kepemimpinan Kreatif*, (ringkasan Kolokium mahasiswa Psikologi UII, Selasa, 26 Maret 2013 di Auditorium FPSB UII). Dinukil dari <http://psychology.uui.ac.id/news--agenda/current-activities/kolokium-tema-kepemimpinan-kreatif--fpsb-uui.html> diakses tanggal 4 Maret 2014 pukul 09 :08 WIB

- Kemenag RI, *Al Quran dan terjemahannya*. Surabaya: CV Karya Utama, 2005
- Kemendiknas, *UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Jakarta: Kemendiknas, 2003 (ebook PDF)
- Likers, Rensis, *Leadership Model*, Dinukil dari http://www.accel-team.com/human_relations/hrels_04_likert.html, diakses pada tanggal 17 Februari 2014 pukul 10.32 WIB.
- Maeda, John, *Redesigning Leadership*. USA: Massachusetts Institute of Tecnology, 2011 (e-book)
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya. 2013
- Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rieneka Cipta Press, 2006.
- Maslow, A.H., *A Theory of Motivation*. Amerika: Start Publishing LLC. 2012
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Muhadjir, Noeng *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Mulyasa, E., *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, strategi dan implementasi*. Bandung : Rosda Karya. 2011.
- Muslim, Imam, *Kitab Shohih Muslim*. Sumber: CD Maktabah Syamilah, Volume II, 2000.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadhari, *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: GAMA University Press. 2012
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Puccio, Gerard J., et.al, *Creative Leadership, Skill that Drive Change, 2nd Edition*. California: Sage Publications, Inc, 2011.
- Purwanto, Ngalim *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011

- Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Rowe, Alan J., *Creative Intelligence*, Sita Astarti (terj.). Bandung: Kaifa. 2005.
- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod, 2010.
- Saputro, Suprihadi dkk. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UM Press. 2005.
- Sardjiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, . 2007
- Sholihah, Shofiatus, Yus, “*Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di SMAN 1 Srengat Blitar) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,*” Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Malang. 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor –faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta; Rieneka Cipta, 2010.
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumarno, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*”.Tesis tidak diterbitkan, PPs Manajemen Pendidikan UNES Semarang, 2009.
- Thoha, Miftah, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Press, 2013.
- Tilaar, H.A.R, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Usman, Husaini *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Utami, S.C., Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas*. Jakarta : Gramedia, 2008.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno, *Manajemen SDM, Teori, Aplikasi Dan Isu Penelitian*, Bandung : UPI atas kerjasama dengan penerbit Alfabeta, 2008.